

IDENTIFIKASI SEBARAN SARANA PERDAGANGAN DAN JASA DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Vernando¹⁾, Nori Yusri²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: penulis@bunghatta.ac.id [Font Times New Roman

PENDAHULUAN

Perdagangan merupakan sektor barang dan jasa yang menunjang kegiatan ekonomi dalam masyarakat maupun antar bangsa. Perdagangan sangat vital peranannya oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dan untuk penentuan kawasan perdagangan itu telah ditetapkan dalam masing-masing Rencana Tata Ruang Wilayah berupa hasil perencanaan ruang wilayah yang terkait dengan batas dan sistem yang ditentukan berdasarkan aspek administratif (Permen PU No. 16/PRT/M/2009). Rencana tata ruang dibuat karena pada dasarnya ruang memiliki keterbatasan untuk mengatur dan merencanakan ruang agar wilayah dituangkan dalam bentuk berupa peta rencana tata ruang wilayah. Fungsi rencana tata ruang pada kawasan perdagangan dan jasa sejatinya adalah guna menghidupkan sektor ekonomi di suatu wilayah agar setiap kawasan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, berdasarkan Perda No 3 tahun 2019 tentang rencana tata ruang Kota Padang. Dimana dalam pasal 69 paragraf 2 kawasan perdagangan dan jasa dengan rencana pengembangan kawasan perdagangan terdapat di 2 kecamatan yaitu Koto Tengah dan Kecamatan Lubuk Kilangan yang mana untuk Kecamatan Koto Tengah dengan pengembangan perdagangan dan jasa dengan skala pelayanan regional di kawasan Lubuk Buaya dan untuk di kecamatan Lubuk Kilangan dengan pengembangan di kawasan Bandar Buat.

METODE

Analisis SIG (Sistem Informasi Geografi)

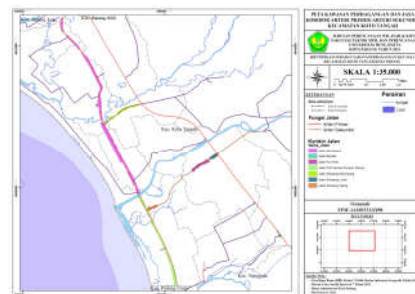
Analisis overlay ini digunakan untuk mengetahui pola Kawasan perdagangan dan jasa menurut fungsi jalan, overlay kawasan perdagangan dan jasa dengan peta RTRW Kota Padang.2010-2030. Analisis karakteristik dilihat dari lokasi sarana perdagangan dan jasa terhadap sistem jaringan jalan, jenis barang di perdagangan, aksesibilitas, tingkat kepadatan penduduk, dan fungsi kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan (urban dan rural). Dari hasil ini

diperoleh sebaran sarana perdagangan dan jasa menurut fungsi jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis overlay ini digunakan untuk mengetahui pola Kawasan perdagangan dan jasa menurut fungsi jalan overlay kawasan perdagangan dan jasa dengan peta RTRW Kota Padang.2010-2030.

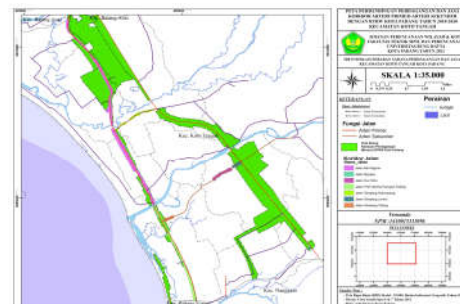
Gambar 1. Peta Kawasan Perdagangan dan Jasa Koridor Jalan Arteri Primer-Arteri Sekunder



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021

Berdasarkan gambar diatas kawasan perdagangan yang ada di sepanjang jalan Arteri Primer (Jalan Prof. Hamka-Adi Negoro- Jalan Bypass- Simpang Tabing-Simpang Kalumpang) merupakan kawasan perdagangan dan jasa yang sekarang berada.

Gambar 2. Peta Hasil Overlay Kawasan Perdagangan dan jasa Dengan Peta Pola Ruang RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030



Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021

Berdasarkan hasil dari overlay tersebut dimana semua kawasan perdagangan yang berada di kawasan eksisting sudah sesuai dengan arahan pola ruang RTRW kota Padang dimana kawasan jalan Prof. Hamka-Adi negoro-Simpang tabing-Simpang

kalumpang-Bypass berada di kawasan Perdagangan dan jasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk kawasan perdagangan dan jasa di sepanjang koridor jalan Arteri Primer dan Arteri Sekunder sudah sesuai dengan arahan pengembangan kawasan perdagangan dan jasa di Kecamatan Koto Tangah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wikipedia. 2019. Pendekatan *Sistem Geografis* (SIG)
- [2] RTRW Kota Padang 2010-2030
- [3] Sudrajat,Setiawan, I.S, Luthfimum'ali. (2019) *Analisis Pola Persebaran Lokasi Perdagangan dan Jasa di Kota Tebing Tinggi* Jurnal MKG Vol. 20, No.1, Juni 2019 (21 - 33). Universitas Gajah Mada.